

Ini yang Menjadi Keunggulan Indonesia Dimata WHO

✖ **BANDUNG, TRIBUNJABAR.CO.ID** - Pada [Pekan Imunisasi Nasional](#) (PIN) Polio 2016 pada Maret lalu, *economic cost* yang harus dibayar mencapai Rp 45 miliar.

Dana tersebut merupakan tanggungan pemerintah pusat untuk logistik [vaksin](#).

Jumlahnya bertambah banyak karena pemerintahan daerah pun mengeluarkan biaya operasional yang tidak sedikit.

PT Bio Farma memasok 100% kebutuhan [vaksin](#) di Indonesia.

Kepala Sub Direktorat Imunisasi, Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Kemenkes Prima Josephine mengatakan, ini menjadi keunggulan Indonesia di mata *World Health Organization* (WHO).

"Kita beruntung memiliki pabrik [vaksin](#) sendiri. Soalnya, untuk [vaksin](#)asi dan imunisasi ini menimbulkan *economic cost* yang tidak sedikit. Sejauh ini, Bio Farma memasok 100% kebutuhan [vaksin](#) di Indonesia," kata Prima.

Hal itu dikemukakannya pada saat peringatan Pekan Imunisasi Dunia bertema 'Menutup Senjang Imunisasi: Imunisasi untuk Semua Sepanjang Hidup' di gedung Rumah Sakit Pendidikan (RSP) Unpad Bandung dalam rilis yang diterima *Tribun*, Selasa (3/5/2016). (*)

Sumber : Tribun Jabar